

Turnitin Penelitian Muna

by Turnitin Wafir

Submission date: 04-Jun-2022 12:02AM (UTC+0900)

Submission ID: 1849825628

File name: Penelitian_Muna.docx (55.76K)

Word count: 2228

Character count: 13726

KREATIFITAS PEMBUATAN ANYAMAN BAMBUNYUNTUK PENINGKATAN EKONOMI MASYARAKAT DI DESA REJOSOPINGGIR

Siti Munawaroh

Dosen Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Jombang

Email: sitimunawaroh.stkipjb@gmail.com

URL:
DOI:

Abstract

Most of the residents of Rejosopinggir village work in agriculture, and some residents also work as entrepreneurs. One of them produces woven bamboo in the form of sesek and wedek. The aim of this study is to determine the economic improvement of woven bamboo crafts on the income of the community in Rejosopinggir Village. This research was conducted in Rejosopinggir Village, Tembelang District, Jombang City, the research locations were selected with the consideration that some people in this village work as artisans of woven bamboo. This research uses a quantitative method. The data collection technique used is a questionnaire taken from 20% of the current population. The results of the research obtained in the implementation of training for the development of woven handicrafts UMKM are (1) enhancement of skills of woven craftsmen in making woven bamboo products; (2) Growth in the economy of the people of Rejosopinggir Village, Tembelang District, Jombang City, as seen through the contribution of woven bamboo crafts to the total family income of 48%.

Keywords: Woven bamboo, creativity, contribution to income and economic recovery

Abstrak

Desa Rejosopinggir sebagian besar penduduknya bermata pencaharian dibidang pertanian, dan sebagian penduduknya juga bermata pencaharian wiraswasta. Salah satunya memproduksi anyaman bambu berupa sesek dan wedek. Penelitian ini mempunyai tujuan untuk mengetahui kreatifitas anyaman bambu dapat atau tidak dalam peningkatan ekonomi kerajinan anyaman bambu terhadap pendapatan masyarakat di Desa Rejosopinggir, penelitian ini dilakukan di Desa Rejosopinggir Kecamatan Tembelang Kabupaten Jombang, lokasi penelitian mempertimbangkan bahwa di desa Rejosopinggir sebagian masyarakatnya bekerja sebagai pengrajin anyaman bambu. Penelitian ini yaitu dengan menggunakan metode kuantitatif. Teknik yang dilakukan untuk pengumpulan data yaitu dengan menggunakan angket yang sudah tervaliditas kemudian data diperoleh atau diambil dari 20% dari populasi yang ada yaitu dari masyarakat Desa Rejosopinggir. Hasil penelitian yang telah dicapai atau capaian penelitian dari kreatifitas pembuatan anyaman bambu untuk peningkatan ekonomi masyarakat di Desa Rejosopinggir antara lain sebagai berikut; (1) meningkatnya keterampilan masyarakat dalam hal ini yaitu pengrajin anyaman bambu Desa Rejosopinggir dalam kreatifitas atau membuat produk anyaman bambu semakin lebih baik; (2) adanya perubahan dalam peningkatan ekonomi masyarakat di Desa Rejosopinggir, Kecamatan Tembelang, Kabupaten Jombang analisis kontribusi dari kerajinan anyaman bambu Desa Rejosopinggir terhadap total pendapatan rumah tangga produksi sebesar 48% dari pendapatan rata-rata diawal.

Kata Kunci: anyaman bambu, kreatifitas, kontribusi pendapatan, dan peningkatan ekonomi.

Pendahuluan

Desa Rejosopinggir merupakan desa yang terletak di wilayah timur Kecamatan Tembelang yang berada dibagian utara Kabupaten Jombang yang terletak dengan Kecamatan Kesamben untuk bagian timur, bagian Selatan dengan desa Kedung Ngotok, sedangkan bagian Utara perbatasan dengan desa Jati Wates dan dibagian barat berbatasan dengan desa Pulorejo. Jarak tempuh ke wilayah desa Rejosopinggir dari Kabupaten Jombang 15 km per jam, dengan beberapa jalur alternatif yang bisa dilewati untuk sampai di desa ini. Desa Rejosopinggir juga mempunyai kesamaan dengan desa-desa yang ada di Indonesia, yakni memiliki potensi lahan yang produktif diantaranya pertanian, dengan iklim panas dan penghujan yang membuat lahan dari desa Rejosopinggir memiliki tanah yang subur, karena dilewati jalur khatulistiwa. Desa Rejosopinggir dengan luas wilayah 266 hektar dikategorikan dengan desa yang mempunyai lahan tanah yang cukup bagus, hal ini dilihat dari sumber pendapatan yang ada pada des aini, rata-rata penduduk desa ini yang meliputi pertanian, pengolahan kerajinan tangan, perdagangan, dan mengelola usaha barang bekas. Desa Rejosopinggir terdiri dari 4 (empat) dusun yaitu Rejoso, dusun Kedunglopis, dusun Jatimenok dan Dusun Kedunggalih.

14 Sumber daya manusia dan alam yang ada di Desa Rejosopinggir dengan letak geografis yang berpotensi dalam pengembangan kearifan lokal sangat mendukung baik dari segi pengembangan ekonomi. Di desa Rejosopinggir dari tiap-tiap dusun memiliki potensi yang beragam dalam mata pencahariannya. Mulai dari dusun Rejoso, di dusun ini mayoritas masyarakat dalam memenuhi kebutuhan dengan berdagang buah-buahan, ada juga beberapa pertanian, bahkan ada yang mengelola ternak bebek petelur. Sedangkan di dusun Kedunggalih mayoritas masyarakat untuk memenuhi kebutuhan dengan bertani, jual beli alat-alat elektronik, usaha sayur maupun pedagang bakso dan nasi, ada juga mengelola selep padi. Untuk dusun Kedunglopis, rata-rata masyarakat disini mata pencahariaanya dengan Bertani dan memulung sampah, dusun ini merupakan dusun yang letaknya paling jauh dari Balai Desa Rejosopinggir. Dan terakhir yakni dusun Jati Menok, dusun ini merupakan dusun yang paling banyak pengarajin anyaman atau mengelola sumber daya alam menjadi barang setengah jadi, yang berupa sesek dan wadhek, dan beberapa pengusaha pengolahan barang bekas.

Sebagian besar sumber mata pencarian dari penduduk Desa Rejosopinggir bergerak pada bidang pertanian dan sebagian lagi bermata pencarian sebagai wiraswasta. Dimana penduduk memproduksi anyaman bambu yang terletak di dusun Jati Menok. Anyaman bambu tersebut berupa sesek dan wedhek. Permasalahan yang muncul atau berkaitan dengan anyaman bambu yaitu kurang tersedianya atau pengelolaan sumber daya manusia yang lebih berkembang, kurangnya pendanaan atau sumber dana, dan faktor pemasaran dari hasil kerajinan yang sudah dibuat. Berdasarkan analisis situasi keadaan yang berlangsung serta untuk mengatasi dan memberikan solusi dari

berbagai kendala yang ada, maka peneliti melakukan penelitian dengan kearifan lokal desa Rejosopinggir dengan judul bagaimana kreatifitas anyaman bambu untuk peningkatan ekonomi masyarakat di Desa Rejosopinggir.

Kemanfaat yang bisa diambil atau diperoleh dari penelitian ini antara lain sebagaimana berikut: (1) Menfungsikan program mitra dalam peningkatan peran dari dosen dan mahasiswa yaitu sebagai peneliti, khususnya STKIP PGRI Jombang untuk mengembangkan dan memaksimalkan salah satu dharma perguruan tinggi, STKIP PGRI Jombang bisa lebih bernilai dan bermakna “positif” di wilayah Desa Rejosopinggir, Tembelang, Jombang pada umumnya; (2) Kegiatan ini dapat difungsikan dalam aspek pengembangan ekonomi karena mengupayakan peningkatan penghasilan warga sekitar desa Rejosopinggir dan menyerap tenaga kerja masyarakat sekitar, dengan terciptanya atau menambah peluang lapangan pekerjaan berupa terbukanya industri kreatif inovatif; (3) Memberikan nilai manfaat bagi masyarakat desa Rejosopinggir dalam peningkatan ekonomi masyarakat dari hasil kreatifitas anyaman bambu (4) Masyarakat mampu tepat sasaran dalam penegelolaan modal dan pengembangan hasil kreatifitas anyaman bambu (5) Kebermanfaatan bagi pengembangan potensi alam dan tenaga kerja desa Rejosopinggir untuk kehidupan warga yang lebih baik lagi dalam peningkatan ekonomi.

Harapan akan terwujudnya keseimbangan dalam kreatifitas pembuatan anyaman yang berbahan bambu yang ada di dusun Jati Menok mampu untuk mewujudkan peningkatan ekonomi masyarakat, dengan beragam kreatifitas yang dimiliki dari masing-masing pengrajin akan mampu meningkatkan hasil yang berneka ragam sehingga akan terbentuknya keunikan dalam setiap produk, sehingga konsumen akan mampu tertarik dengan hasil karya yang dihasilkan oleh para pembuat anyaman di dusun Jati Menok desa Rejosopinggir. Semakin banyak konsumen yang tertarik, maka kemungkinan besar mereka juga akan mengeluarkan pengorbanan (uang) untuk mendapatkan kebutuhan yang diharapkan dan tentunya semakin banyak barang yang laku sehingga akan mempengaruhi pendapatan atau peningkatan ekonomi masyarakat di dusun Jati Menok secara khusus dan secara umum di desa Rejosopinggir.

4 **Metode Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan menggunakan metode penelitian kuantitatif, dimana dalam metode ini merupakan metode dengan pendekatan yaitu menggunakan penyelidikan tentang masalah-masalah social yang ada kemudian di uji dengan sebuah teori yang terdiri dari variabel-variabel bebas maupun terikat, dan diukur dengan angka kemudian di analisis dengan prosedur statistik untuk menentukan langkah generalisasi prediktif teori untuk menentukan kebenaran dari sebuah penelitian. Pendekatan kuantitatif pada hakekatnya menghubungkan diantara variabel-variabel yang dianalisis atau yang sedang dilakukan observasi dengan memakai teori obyektif (Sujarweni, 2014). Analisis kuantitatif menggunakan analisis regresi linier yang bertujuan untuk

melihat suatu pengaruh masing-masing variabel, yakni pengaruh variabel kreatifitas pembuatan anyaman bambu (X1) terhadap variabel peningkatan ekonomi masyarakat (Y).

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang didalamnya terdapat obyek dan subjek yang mempunyai kualitas atau jumlah dan ciri khas tertentu yang kemudian ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan dianalisis dan dapat ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2002). Pada penelitian ini populasi adalah masyarakat desa Rejosoppinggir dan sampel merupakan sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang ada (Sugiyono, 2016). Maka pada penelitian ini untuk sampel pembuat anyaman pengrajin bambu dusun Jati Menok.

Hasil dan Pembahasan Penelitian

Hasil Uji t

Uji t yang dilakukan dalam penelitian ini digunakan untuk mencari atau mengetahui pengaruh semua variabel X1 dan X2 secara parsial terhadap variabel Y. Berikut merupakan tabel hasil analisis yang diperoleh:

Tabel Hasil Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	95.0% Confidence Interval for B	
	B	Std. Error	Beta			Lower Bound	Upper Bound
(Constant)	8.762	3.265		1.059	.029	1.076	17.547
KREATIVITAS (X1)	.338	.141	.274	1.850	.005	.132	.653

a. Dependent Variable: PENINGKATAN EKONOMI (Y)

Pada variabel kreativitas, $t_{hitung} = 1,059 > 1,850$ $p = 0,005 > \alpha = 0,05$ yang artinya bahwa kreativitas berpengaruh signifikan terhadap peningkatan penjualan hasil anyaman bambu. Diperoleh nilai koefisien regresi pada pengaruh kreativitas terhadap peningkatan ekonomi masyarakat yaitu 0,653. Ini berarti bahwa dengan faktor lain dianggap konstan, pengaruh kreatifitas terhadap peningkatan atau pendapatan ekonomi masyarakat sangat berpengaruh, hal ini dengan hasil signifikan 0,029 yang saling mempengaruhi.

Hasil Uji F

Uji F yang dilakukan dalam penelitian ini untuk digunakan supaya mengetahui pengaruh-pengaruh dari semua variabel X1 dan X2 secara simultan terhadap variabel Y. Berikut merupakan tabel hasil analisis yang diperoleh:

Tabel Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	523.929	3	321.310	11.577	.000 ^b
	Residual	729.591	46	18.252		
	Total	1352.520	49			

a. Dependent Variable: PENINGKATAN EKONOMI (Y)

b. Predictors: (Constant), KREATIFITAS (X1)

Berdasarkan dari hasil tabel perhitungan yang ada di atas menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan dari kreatifitas pembuatan anyaman bambu dan peningkatan ekonomi masyarakat di desa Rejosopinggir, (F-hitung 11,577 > F-tabel 1,279, p 0,000 < $\alpha = 0,05$).

Pembahasan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang ada di atas, tujuan peningkatan ekonomi masyarakat Desa Rejosopinggir Kecamatan Tembelang Kabupaten Jombang melalui pengelolaan kreatifitas kerajinan anyaman bambu di desa Rejosopinggir yang berdasarkan dari dua kegiatan yaitu: (1) Adanya kegiatan koordinasi dengan pemerintah desa, pembagian angket, pelatihan dan pengembangan sumber daya manusi untuk menghasilkan kerajinan anyaman; (2) Evaluasi kegiatan penelitian kepada masyarakat.

Dalam menghitung tingkat kepuasan para peserta yaitu menggunakan skala likert dalam penghitungan hasil angket, dengan setiap pilihan dalam penilaian angket mempunyai skor 1 sampai dengan 5, dimana keterangan disesuaikan dengan karakteristik pertanyaannya. Untuk skala likert seperti dibawah ini.

Keterangan	Skor
Tidak Puas	1
Kurang Puas	2
Cukup Puas	3
Puas	4
Sangat Puas	5

Dengan rumus sebagai berikut :

T x Pn

T : Total jumlah responden yang memilih

Pn : Pilihan angka skor likert

Berikut hasil yang diperoleh dari angket yang dihitung menggunakan skala likert.

Butir Soal	TP	KP	CP	P	SP	Index %
1	-	-	-	2 x 4 = 8	28 x 5 = 140	98,6 %
2	-	-	-	5 x 4 = 20	25 x 5 = 125	96,6 %
3	-	-	-	4 x 4 = 16	26 x 5 = 130	97,3 %
4	-	-	-	3 x 4 = 12	27 x 5 = 135	98 %
5	-	-	-	6 x 4 = 24	24 x 5 = 120	96 %
6	-	-	-	1 x 4 = 4	29 x 5 = 145	99,3 %
7	-	-	-	2 x 4 = 8	28 x 5 = 140	98,6 %
8	-	-	-	2 x 4 = 8	28 x 5 = 140	98,6 %
9	-	-	-	2 x 4 = 8	28 x 5 = 140	98,6 %
10	-	-	-	5 x 4 = 20	25 x 5 = 125	96,6 %

Dari jumlah skor tertinggi dari item “Sangat Puas” yaitu $5 \times 30 = 150$, sedangkan untuk item “Puas” yaitu $4 \times 30 = 100$.

Penyelesaian terakhir yaitu dengan menggunakan Rumus $\text{Index \%} = \frac{\text{Total Skor}}{Y} \times 100$
 Pada butir soal nomor 1 = $148/150 \times 100 = 98,6 \%$, berada dalam kategori “Sangat Puas”

Pada kegiatan awal ini, koordinasi langsung masuk pada teknis per kegiatan. Langkah selanjutnya adalah observasi hasil kerajinan anyaman bambu desa Rejosopinggir. Hasil yang telah dicapai dari pelaksanaan kegiatan penelitian yaitu (1) adanya peningkatan dalam keterampilan pengrajin anyaman bambu desa Rejosopinggir dalam membuat dan mengelolah produk kreatifitas anyaman bambu; (2) adanya peningkatan nilai daya saing produk kreatifitas anyaman bambu yang sudah diproduksi; (3) dapat meningkatkan perekonomian masyarakat Desa Rejosopinggir, Kecamatan Tembelang, Kabupaten Jombang melalui kreatifitas pembuatan anyaman bambu.

Dengan demikian, kreativitas pembuatan anyaman bambu berpengaruh terhadap peningkatan ekonomi yang ada pada masyarakat di desa Rejosopinggir. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil penelitian pengelolaan data yang dilakukan peneliti dengan melakukan obeservasi baik dari populasi maupun sampel dengan variabel-variabel yang ada pada masyarkat desa Rejosopinggir.

SIMPULAN

Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diperoleh dari penelitian ini yaitu adanya pengaruh kreativitas dari anyaman bambu terhadap peningkatan ekonomi masyarakat di Desa Rejosopinggir, Kecamatan Tembelang, Kabupaten Jombang. Masyarakat termotivasi dan terpacu dalam mengembangkan

kerajinan anyaman bambu produk local (rumah tangga industry) untuk meningkatkan pendapatan masyarakat sehingga perekonomian menjadi lebih baik dengan peningkatan keterampilan pembuatan kerajinan anyaman bambu desa Rejosopinggir dan dalam peningkatan daya saing produk.

Saran

Saran yang dapat direkomendasikan oleh peneliti untuk kegiatan penelitian selanjutnya yakni dapat berkesinambungan untuk mengembangkan kreatifitas anyaman bambu di Desa Rejosopinggir, Kecamatan Tembelang, Kabupaten Jombang maka penelitian selanjutnya sebaiknya dapat diarahkan untuk mengembangkan pemasaran atau *market place* bagi para pembuat atau pengrajin anyaman bambu dan teknik pembuatan yang lebih beragam lagi.

Referensi

- Erika Kusuma.Y. 2017. Skripsi. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. *Peningkatan Ekonomi Masyarakat Melalui Usaha Kerajinan Tangan Anyaman Bambu Di Desa Rimpak Kecamatan Sampuran Kabupaten Wonosobo.*
- Moelyono.M. 2010. Jakarta: Rajawali Pers. *Menggerakkan Ekonomi Kreatif antara Tuntutan Dan Kebutuhan.*
- <http://peluangusaha.co/rubrik/1276/Produk-Kreatif-Anyaman-Bambu-Wonosobo-Terus-Menggeliat.html>.(online) Diakses 2 Februari 2021 pukul 14:08 WIB
- Rhenald.K. 2010. Jakarta: PT Mizan Publika. *Modul Kewirausahaan.*
- Assauri Sofjan. 2010. . Jakarta: PT Rajagrafindo Persada. *Manajemen Pemasaran.*
- Sugiyono. 2014. Bandung:Alfabeta. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D.*
- Djodjohadikusumo.S. 2014. Jakarta: LP3ES. *Perkembangan Pemikiran Ekonomi Dasar Teori Ekonomi Pertumbuhan Dan Ekonomi Pembangunan.*

Turnitin Penelitian Muna

ORIGINALITY REPORT

16%

SIMILARITY INDEX

15%

INTERNET SOURCES

10%

PUBLICATIONS

6%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	online-journal.unja.ac.id Internet Source	3%
2	123dok.com Internet Source	2%
3	digilib.uin-suka.ac.id Internet Source	2%
4	core.ac.uk Internet Source	1%
5	Submitted to iGroup Student Paper	1%
6	pt.slideshare.net Internet Source	1%
7	Submitted to University of Wales central institutions Student Paper	1%
8	Submitted to Lambung Mangkurat University Student Paper	1%
9	adoc.pub Internet Source	1%

10	media.neliti.com Internet Source	<1 %
11	aki.nau.edu.ua Internet Source	<1 %
12	ecampus.pelitabangsa.ac.id Internet Source	<1 %
13	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	<1 %
14	lusiningtyas.wordpress.com Internet Source	<1 %
15	digilib.uinsby.ac.id Internet Source	<1 %
16	id.123dok.com Internet Source	<1 %
17	Yunita Dwi Pristiani, Siska Nurazizah Lestari. "Pengembangan Media Pembelajaran Anti Radikalisme untuk Siswa SMP di Kota Kediri melalui Media Komik", Proceedings of The ICECRS, 2019 Publication	<1 %

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off